

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA  
KELAS 5 MI SALAFIYAH DADIREJO TIRTO  
PEKALONGAN TAHUN 2026**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun Oleh:

**ASYFAQ MUBAYYINUL MASA'ID**

**NIM.2320129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA  
KELAS 5 MI SALAFIYAH DADIREJO TIRTO  
PEKALONGAN TAHUN 2026**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun Oleh:

**ASYFAQ MUBAYYINUL MASA'ID**

**NIM.2320129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asyfaq Mubayyinul Masa'id

NIM : 2320129

Judul :PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS  
5 MI SALAFIYAH DADIREJO TIRTO PEKALONGAN TAHUN  
2026

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Asyfaq Mubayyinul Masa'id  
NIM. 2320129

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi  
saudara:

Nama : Asyfaq Mubayyinul Masa'id

NIM : 2320129

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG  
TUA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS  
SISWA KELAS 5 MI SALAFIYAH DADIREJO TIRTO  
PEKALONGAN TAHUN 2026**

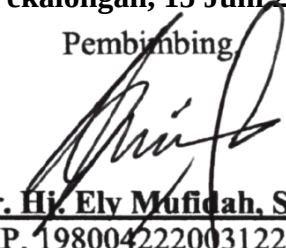
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Pekalongan, 15 Juni 2026**

Pembimbing

  
**Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.**  
NIP. 198004222003122002



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : Asyfaq Mubayyinul Masa'id  
NIM : 2320129  
Judul : **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas 5 Mi Salafiyah Dadirejo Tirto Pekalongan Tahun 2026**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 01 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

### Penguji I

### Penguji II

**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**

NIP. 198902172019031007

**Muhammad Mufid, M.Pd.I**

NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 6 Juli 2026

Disahkan oleh

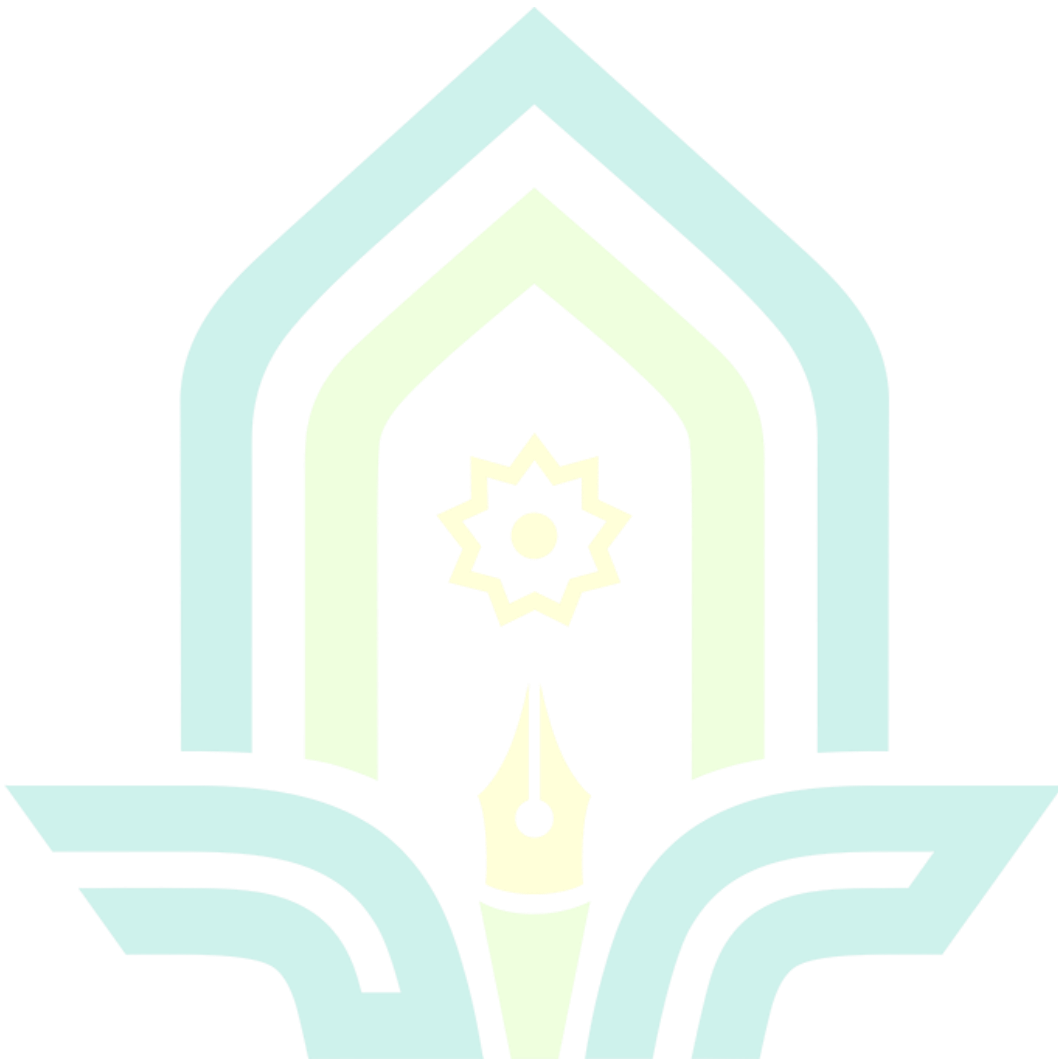
Dekan Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan



## MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah Tidak Memberi cobaan melebihi kemampuan Hamba-Nya.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap syukur dan hidayah yang mengalir tulus dari lubuk hati terdalam, saya haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tak terhingga, skripsi ini dapat terselesaikan sebagai puncak perjuangan dan wujud nyata dari pengabdian jenjang Strata-1. Setiap huruf yang terangkai, setiap data yang terolah, adalah buah dari pertolongan dan kemudahan yang senantiasa Allah SWT berikan di setiap langkah. Sebagai wujud cinta yang tiada tara dan ungkapan terima kasih yang paling dalam, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.
2. Almarhumah Ibunda tercinta dan pintu surgaku, Ibu Turopah seseorang yang biasa saya sebut mamak. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak ada dan tidak bisa aku jangkau tapi namamu akan tetap jadi motivasi terkuat sampai detik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, semoga ibu melihat putra kecil ibu dari tempat terbaik disisi-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bakti dan cinta kasih kepada ibu. Andai waktu mengizinkan penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada ibu.
3. Kepada Bapak tercinta saya, Bapak Bolani, Skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak yang mungkin tak selalu hadir dengan kata, namun selalu ada dalam do'a dan usaha. Setiap langkah penulis hingga titik ini tak lepas dari restu, kerja keras, dan ketulusan Bapak. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan Ayah dengan pahala yang tak terputus, sehat selalu dan panjang umur bapak. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
4. Keluarga Besar MI Salafiyah Dadirejo Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu jalannya penelitian.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd.I. selaku Dosen wali Studi yang senantiasa menjadi penasihat terbaik.
6. Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis. Terima kasih atas setiap waktu yang Ibu luangkan, atas kesabaran yang tak bertepi dalam membimbing, atas setiap insentif dan arahan konstruktif yang tak pernah lelah Ibu berikan, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepada Kakak saya semua yang telah membantu dan memberikan dukungan saya selama ini.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan PGMI, yang telah menjadi saksi dan bagian dari setiap tawa dan tangis dalam perjalanan studi.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

## ABSTRAK

Masa'id, Asyfaq Mubayyinul. 2026. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo Tirta Pekalongan tahun 2026. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I.

**Kata Kunci :** Tingkat pendidikan orang tua, kemampuan literasi sains.

Kegiatan pembelajaran membutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru, sehingga nantinya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun, banyak orang tua yang kurang menyadari bahwa dalam pembelajaran membutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru. Kurangnya kesadaran orang tua dikarenakan tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo. Untuk mencapai tujuan penelitian, rumusan masalah mencakup : 1.) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas 5, 2.) seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas 5.

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket terhadap 64 siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo, yang dipilih menggunakan teknik metode sampling tak jenuh. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM Statistik 22.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian terhadap 64 Siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi Sains siswa kelas 5 menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa di kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo Tirta Pekalongan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi siswa. Koefisien regresi sebesar 0,752 menunjukkan bahwa ketika ada peningkatan satu satuan tingkatan pendidikan orang tua akan meningkatkan kemampuan literasi siswa sebesar 0,752 satuan. Artinya dengan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua akan mampu meningkatkan kemampuan literasi sains siswa, begitu juga sebaliknya rendahnya pendidikan orang tua maka akan semakin rendah pula kemampuan literasi sains siswa. Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo bisa dikategorikan masih rendah, karena banyak orang tua siswa yang lulusan Sekolah Dasar (SD) sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi siswa masih dalam kategori rendah karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan reaksi yang positif antara pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas 5 MI salafiyah dadirejo tirta pekalongan tahun 2026”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan Syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

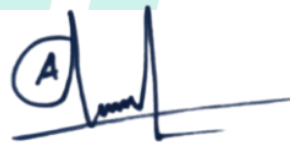
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Dadirejo, segenap Guru, Pengurus dan Staf Karyawan serta siswa siswi penerus bangsa di MIS Dadirejo.
7. Kedua orang tua saya, yang tiada pernah hentinya selama memberikan do'a, semangat, nasehat, kasih sayang, cinta kasih, dorongan serta jerih payah dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan saya. Ucapan terimakasih saya belum cukup dalam membalas seluruh perjuangan dan jasa kalian.
8. Seluruh kakak kandung saya, terimakasih atas kasih sayang, perhatian, motivasi, dan selalu memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020, yang telah mewarnai hari-hari saat berkuliah.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran dimasa depan.

Pekalongan, 6 Juni 2026

Penulis



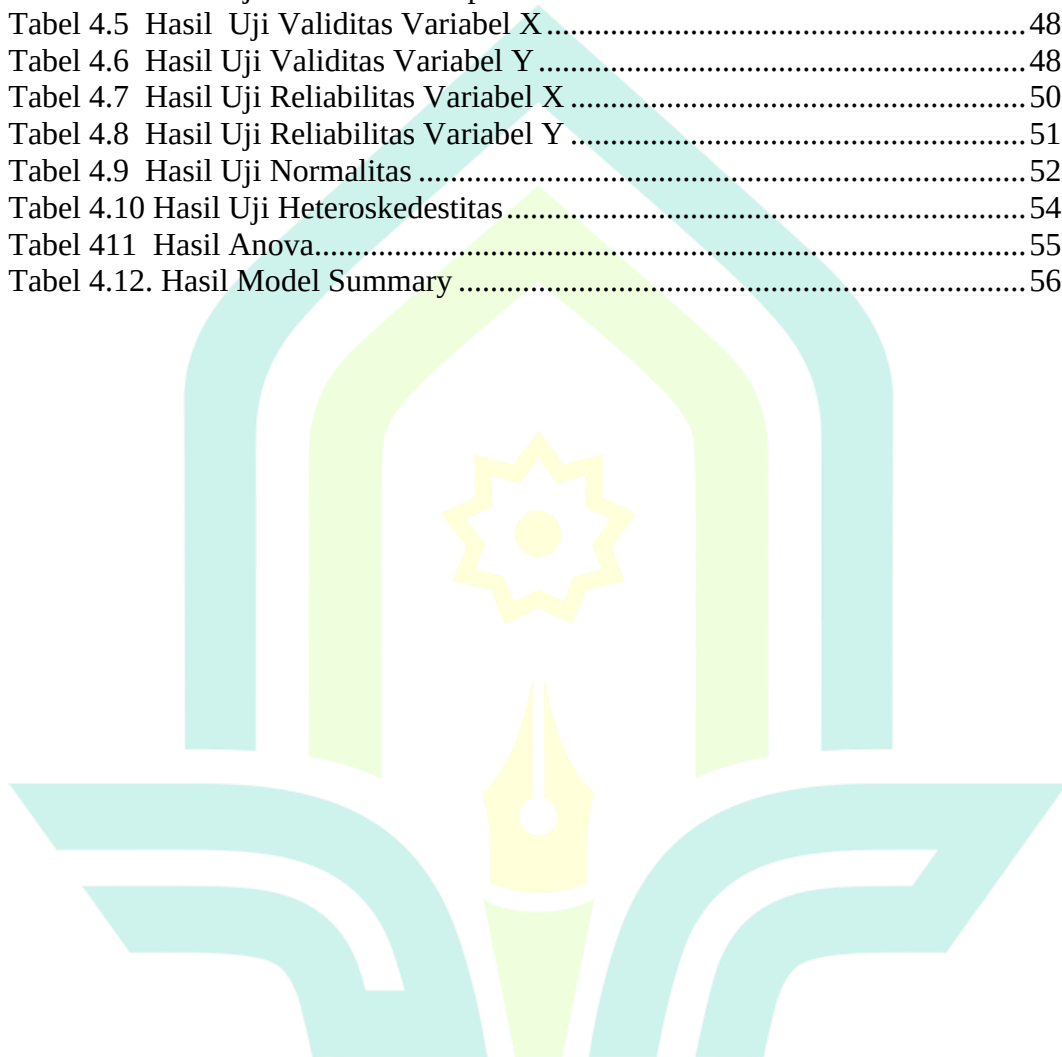
**Asyfaq Mubayyinul Masa'id**  
**NIM.2320129**

## DAFTAR ISI

|                                                       |      |
|-------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                    | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....               | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                                 | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                               | iv   |
| MOTO.....                                             | v    |
| PERSEMBAHAN.....                                      | vi   |
| ABSTRAK.....                                          | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                  | viii |
| DAFTAR ISI.....                                       | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                     | xi   |
| DAFTAR BAGAN .....                                    | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                  | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                      | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                        | 9    |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                          | 10   |
| 1.4 Rumusan masalah .....                             | 10   |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                            | 11   |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                          | 11   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                            | 13   |
| 2.1 Deskripsi Teoritik .....                          | 13   |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....              | 21   |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                           | 25   |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                        | 26   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                       | 28   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                           | 28   |
| 3.2 Populasi Dan Sampel .....                         | 29   |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                         | 30   |
| 3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....       | 33   |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                        | 35   |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....           | 41   |
| 4.1 Sejarah singkat MI Salafiyah Dadirejo.....        | 41   |
| 4.2 Profil MI Salafiyah Dadirejo .....                | 41   |
| 4.3 Visi Misi MI Salafiyah Dadirejo .....             | 41   |
| 4.4 Keadaan Guru dan Siswa MI Salafiyah Dadirejo..... | 43   |
| 4.5 Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Dadirejo .....  | 44   |
| 4.6 Hasil Penelitian.....                             | 45   |
| 4.7 Pembahasan .....                                  | 57   |
| BAB V PENUTUP.....                                    | 61   |
| 5.1 Simpulan.....                                     | 61   |
| 5.2 Saran .....                                       | 62   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                  | 64   |

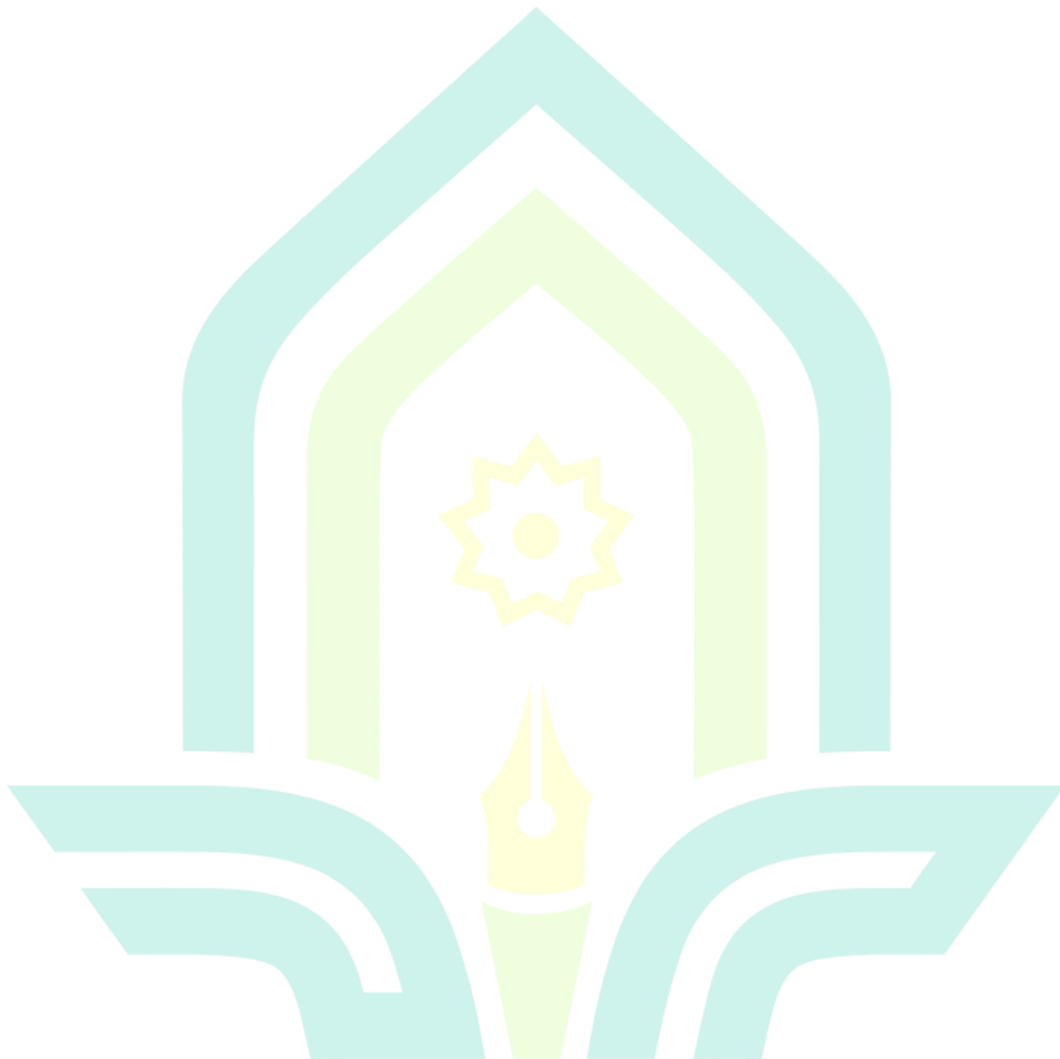
## DAFTAR TABEL

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Tingkat Pendidikan Orang Tua .....                                                 | 31 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua danKemampuan Literasi Sains ..... | 34 |
| Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan.....                                                        | 43 |
| Tabel 4.2 Data Siswa.....                                                                    | 44 |
| Tabel 4.3 Kondisi Ruang dan Gedung .....                                                     | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                                                | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X.....                                                | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....                                               | 48 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....                                            | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....                                            | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....                                                         | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedestitas.....                                                  | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil Anova.....                                                                  | 55 |
| Tabel 4.12. Hasil Model Summary .....                                                        | 56 |



## DAFTAR BAGAN

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....         | 26 |
| Bagan 3.1 Skema Variabel Penelitian..... | 32 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran. 1 Surat Ijin Penelitian .....                                                                                 | 66 |
| Lampiran. 2 Angket Kemampuan Literasi Sains Siswa kelas 5 dan<br>Hubungan nya Dengan Tingkat pendidikan Orang Tua ..... | 67 |
| Lampiran. 3 Statistik Deskriptif Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas 5 MI<br>Salafiyah Dadirejo Pekalongan .....           | 71 |
| Lampiran. 4 Statistik Literasi Sains Siswa Kelas 5 MI Salafiyah<br>Dadirejo Pekalongan .....                            | 72 |
| Lampiran. 5 Jawaban Responden Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua ....                                                  | 73 |
| Lampiran. 6 Jawaban Responden Angket Kemampuan Literasi Sains Siswa<br>Kelas 5 MI Salafiyah. Dadirejo Pekalongan .....  | 76 |
| Lampiran. 7 Data Nama Angket pendidikan Orang Tua .....                                                                 | 82 |
| Lampiran. 8 Data Nama Siswa Kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo .....                                                         | 84 |
| Lampiran. 9 R Tabel dan F Tabel Product Moment .....                                                                    | 85 |
| Lampiran. 10 Dokumentasi Identitas Sekolah .....                                                                        | 87 |
| Lampiran. 11 Dokumentasi Menjawab Pertanyaan Angket .....                                                               | 88 |
| Lampiran. 12 Dokumentasi Bersama Siswa kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo ...                                                | 89 |
| Lampiran. 13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....                                                       | 90 |
| Lampiran. 14 Data Kegiatan Konsultasi Bimbingan .....                                                                   | 91 |
| Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....                                                                                  | 92 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pendidikan anak merupakan harapan semua orang tua. Banyak faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar anak, Salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar anak adalah Lingkungan belajar yang kondusif, menurut Latief (2023:61-66) Lingkungan pendidikan mencakup: 1) lingkungan keluarga, dan 2) lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi, antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. (Slamento,.2019:43)

Lingkungan dianggap sebagai unsur utama yang mentransfer atau menyediakan sejumlah stimulus dan perlu mendapat perhatian yang serius. Sedangkan menurut Kapitan (2022: 891-898) Keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor Intern dan faktor ekstern. Faktor

intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat, motivasi, bakat, dan disiplin belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, salah satu faktor ekstern adalah faktor lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi adalah peran orang tua di rumah.

Salah satu peran orang tua di rumah yaitu memberikan motivasi kepada putra maupun putrinya, dengan adanya motivasi diharapkan akan semakin menumbuhkan semangat belajar anak. Selain memotivasi anak, orang tua juga dapat mendampingi anak dalam proses belajar di rumah, karena dengan pendampingan dari orang tua di rumah, diharapkan anak akan menjadi semakin terarah dalam belajar. Motivasi yang diberikan oleh orang tua akan berdampak pada perkembangan potensi akademik maupun non akademik siswa. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan melakukan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, yang nantinya juga akan berdampak pada perkembangan potensi siswa tersebut. Berbanding terbalik dengan siswa yang memiliki motivasi semangat belajar tinggi, siswa akan mengikuti pembelajaran secara aktif, siswa akan memiliki perkembangan potensi yang lebih baik. (jimmi, victor., 2017:34, 66).

Di zaman sekarang, tidak semua orang tua memiliki terhadap pentingnya proses belajar anak, mereka beranggapan anak sudah mendapatkan pembelajaran dari guru di sekolah sehingga orang tua tidak perlu lagi melakukan pendampingan terhadap belajar anak di rumah. Munculnya anggapan tersebut menjadikan sinergi antara orang tua dan guru



tidak terjalin dengan baik. Menurut Ismayani (2019) Akibat dari kurangnya sinergi antara guru dan orang tua tidak sedikit siswa yang mengalami ketidakberhasilan dalam proses belajar, hal ini dapat dilihat dari kemerosotan peringkat kelas maupun kurangnya pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Sehingga antara faktor intern dan ekstern harus saling berinteraksi atau bersinergi supaya keberhasilan belajar siswa dapat tercapai.

Salah satu contoh perkembangan potensi belajar yang dimiliki oleh anak adalah kemampuan anak dalam berliterasi. Literasi merupakan pondasi yang harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, karena kurangnya literasi siswa akan menjadikan siswa terhambat dalam proses pembelajaran. Literasi merupakan kemampuan berbahasa seseorang dalam berbicara, menyimak, membaca dan menulis untuk berkomunikasi dengan orang lain. Di era modern sekarang, literasi menjadi sangat penting karena untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital abad 21. Beberapa tipe dan karakter literasi yang diprioritaskan dalam upaya pengembangan keterampilan multiliterasi siswa sehingga hal itu dapat mempengaruhi teraktualisasinya nilai-nilai karakter dapat terwujud yaitu literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan. Banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari belajar ilmu sains, menjadikan ilmu sains penting untuk dipelajari sejak tingkat sekola dasar. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari belajar ilmu sains antara lain : 1) mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis, 2) melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah, 3) meningkatkan kesadaran siswa

akan pentingnya menjaga lingkungan, 4) meningkatkan kerja sama dan komunikasi dalam satu kelompok. (Khoiruzzadi,M,, et al., 2021:1-14)

Salah satu literasi yang dipelajari pada tingkat sekolah Dasar adalah literasi sains, menurut Ramli,dkk (2022:45-52) dengan mempelajari literasi sains bukan berarti menjadikan siswa menjadi seorang peneliti, hal ini lebih kepada membangun pengetahuan sains dan teknologi untuk berperan dalam menentukan pilihan yang berdampak pada kelangsungan hidup saat ini dan masa mendatang Secara umum,literasi sains terfokus pada empat aspek yang terkait satu sama lain, yakni pengetahuan, konteks, kompetensi, dan sikap. Menurut Pratiwi, dkk (2019: 34-42)

Literasi sains adalah kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk melakukan identifikasi pertanyaan, memberikan penjelasan atau pemahaman secara saintifik, menyusun atau mengkonstruksi pengetahuan baru, menyimpulkan berdasarkan berbagai bukti ilmiah, dan kemampuan mengembangkan pola pikir hipotetif sehingga dapat berperan serta mengatasi berbagai gagasan dan isu terkait sains. Menurut OECD (2023b) indikator literasi sains terdiri dari tiga kompetensi yakni menjelaskan fenomena ilmiah, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, dan menginterpretasi data dan bukti ilmiah.(Pratiwi, et al., 2019)

Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran Sains pada sekolah adalah menanamkan literasi sains dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti kesuksesan pembelajaran sains yang dilakukan (Jufrida et al., 2019;

Nainggolan et al., 2021). Kenyataan yang ada pada zaman sekarang, perkembangan literasi sains yang ada di Indonesia masih tergolong rendah Menurut Ariska dan Rosana (2020) rendahnya kemampuan siswa dalam literasi sains disebabkan oleh kemampuan siswa belum mampu mengembangkan pertanyaan dalam investigasi ilmiah dan eksperimen yang dilakukan masih menjadi bukti sesuatu yang ada dalam buku teks.

Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menurut skala internasional, standar rata-rata global literasi sains yaitu 485, sedangkan skor rata-rata Indonesia sebesar 383 menduduki peringkat ke 67 dari 81 negara, peringkat tersebut bisa dikatakan memprihatinkan, karena Indonesia berada pada peringkat yang rendah dibanding negara-negara lain. Akan tetapi, menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2023b). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kemampuan literasi sains siswa pada tahun 2022 dan hasilnya masih tergolong rendah. Selain itu, kemampuan literasi sains belum maksimal dilatih dalam pembelajaran sains di Indonesia.

Keterampilan proses sains sangat penting dikembangkan dalam pendidikan karena merupakan kompetensi dasar untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa dan keterampilan dalam memecahkan masalah, sehingga dapat membentuk pribadi siswa yang kreatif, kritis, terbuka, inovatif, dan kompetitif dalam persaingan pada dunia global masyarakat (Haryono, 2006). Keterampilan Proses Sains merupakan keterampilan yang berproses ilmiah

layaknya seorang ilmuwan yang bekerja. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan keterampilan proses sains akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka secara mandiri (Nensy, dkk, 2019). Indikator keterampilan proses sains menurut Rustaman (2005) diantaranya mengamati atau observasi, mengelompokkan atau klasifikasi, menafsirkan atau interpretasi, meramalkan atau prediksi, mengajukan pertanyaan, berhipotesis, merencanakan percobaan atau penelitian, menggunakan alat atau bahan, menerapkan konsep, dan berkomunikasi.

Menurut Safrizal,dkk (2019) Tingkat literasi sains siswa di Indonesia yang rendah berdasarkan hasil PISA dari tahun ke tahun (2000-2018) menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Literasi sains yang rendah menyebabkan kurangnya kecakapan siswa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kreatif dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan di kehidupan sehari-hari, kesulitan dalam pemecahan masalah, dan lambat menentukan serta mengambil keputusan. Dampak lain dari rendahnya literasi sains yaitu siswa kurang tanggap terhadap permasalahan dan perkembangan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, seperti fenomena alam dan karakteristik lokal daerah.

Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang penyebab rendahnya kemampuan literasi sains siswa. Menurut Ardianto & Rubini(2016) mengungkapkan bahwa literasi sains yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor eksternal, yaitu kondisi infrastruktur sekolah, sumber daya manusia sekolah, dan manajemen sekolah. Menurut Kurnia et

al.(2014) juga mengungkapkan bahwa kemampuan literasi sains rendah pada siswa Indonesia dipengaruhi oleh kurikulum dan sistem pendidikan, pemilihan metode dan model pembelajaran oleh guru, fasilitas dan sarana pembelajaran, serta materi pengajaran. Selain itu, rendahnya kemampuan literasi sains di disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya dalam belajar sains, serta kurangnya pengawasan atau bimbingan dari orang tua terhadap pembelajaran yang diterima siswa di sekolah.

Menurut Helmawati (2014) Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pengawasan dari orang tua yaitu tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Disamping itu, minimal waktu (bagi oarang tua pekerja) dan minimalnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua sehingga orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Sebagaimana jurnal yang dikemukakan oleh Ichsan Jati Rahmadana (2021:34-42) yang mengungkapkan bahwa Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh orang tua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi anak-anaknya.

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan

akademis anak-anak. semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin ketat orang tua dalam mengawasi proses belajar anak selama di rumah, sedangkan semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin rendah pula perhatian orang tua terhadap proses belajar anak selama di rumah, orang tua akan beranggapan bahwa proses belajar anak adalah tanggung jawab guru. (Rahmadana et al., 2021: 34-42).

Kenyataan yang ada di kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo, menunjukkan budaya literasi anak masih rendah, belum meresap serta belum berkembang dalam pembelajaran, hal ini dilihat dari hasil pengukuran dan penilaian siswa yang masih dibawah nilai KKM yaitu 75. Pengukuran menurut Endang Purwanti (2008:4) dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka - angka pada suatu gejala atau peristiwa, atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka, sedangkan penilaian Menurut Seng dkk. yang dikutip oleh Komarudin, penilaian adalah semua bentuk pengumpulan informasi oleh guru, kemudian dianalisis, disintesis, diinterpretasikan, dan digunakan dalam kelas untuk mengambil suatu keputusan (2016: 29). Berdasarkan data nilai yang ada serta penilaian kemampuan afektif maupun kognitif siswa dalam literasi sains, diperlukan penelitian yang lebih lanjut tentang penyebab masalah tersebut. Rendahnya kemampuan literasi siswa yang dipengaruhi rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadikan variabel baru yang akan diteliti dalam penelitian ini, karena pada penelitian sebelumnya sudah ada penelitian tentang tingkat pendidikan orang tua namun variabel namun berpengaruh pada variabel lain.

Dalam hal ini peneliti akan menjadikan faktor tingkat pendidikan orang tua sebagai salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains siswa kelas 5 merupakan variabel baru yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa di kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran jelas hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa. Sehingga nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi anak supaya giat dalam belajar literasi, terutama belajar literasi sains.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti dalam tingkat pendidikan orang tua dalam keberhasilan pendidikan anak pada literasi sains di MI Salafiyah Dadirejo diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya pendampingan orang tua terhadap anak saat belajar di rumah karena masih rendahnya tingkat pendidikan orang tua.
2. Masih adanya siswa yang kurang dalam memahami ilmu tentang sains dikarenakan siswa hanya belajar ketika di sekolah.
3. Rendahnya kemampuan literasi sains Siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah disampaikan, terdapat sejumlah persoalan yang perlu dikaji dan diteliti. Namun, karena keterbatasan wawasan dan kemampuan peneliti, fokus penelitian ini dibatasi pada pengaruh faktor eksternal yang berasal dari keluarga yaitu pengaruh tingkat pendidikan orang tua. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi sains pada siswa kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo Tirto Pekalongan Tahun 2026. Pemilihan fokus pada aspek pendidikan orang tua karena menurut peneliti pentingnya tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh pada kemampuan literasi sains siswa. Penelitian ini didasarkan atas hasil observasi langsung terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa kelas 5 dan diskusi langsung dengan guru wali kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat dipaparkan oleh peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi Sains siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo ?



### 1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

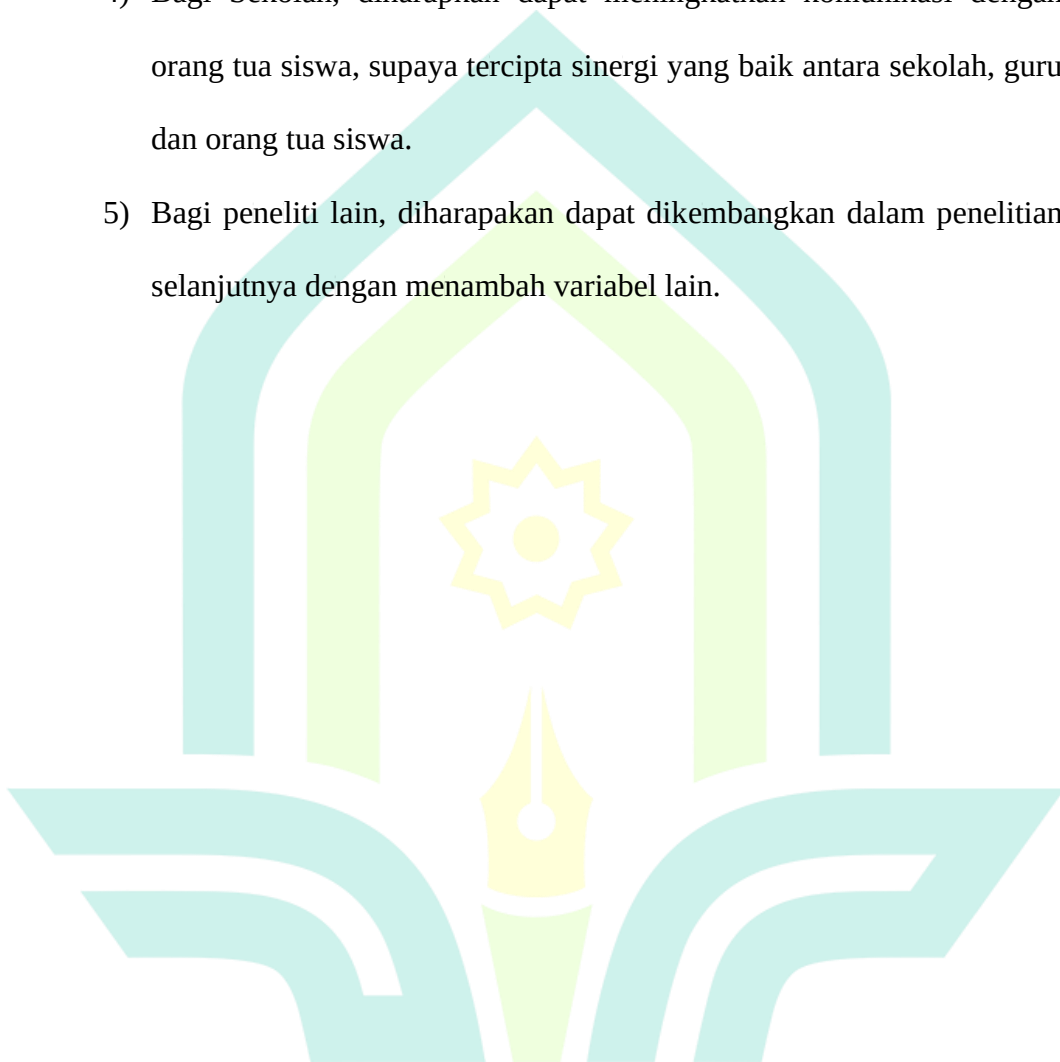
1. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara kemampuan tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan anak dalam literasi sains.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap kemampuan siswa kelas 5 dalam literasi sains.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - 1) Penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan, khususnya kemampuan siswa dalam belajar berliterasi sains serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
  - 2) penelitian ini diharapkan, siswa lebih giat dalam belajar literasi sains.
2. Manfaat Praktis
  - 1) Orang tua  
penelitian ini diharapkan dapat membuat orang tua semakin sadar akan pentingnya mendampingi putra-putrinya dalam proses belajar di rumah khususnya dalam belajar literasi sehingga dapat memunculkan sinergi yang baik antara guru dan orang tua.

- 2) Bagi siswa, diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam belajar literasi.
- 3) Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran tentang literasi sains supaya semakin lebih baik.
- 4) Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa, supaya tercipta sinergi yang baik antara sekolah, guru dan orang tua siswa.
- 5) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh yang signifikan Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian terhadap 64 Siswa kelas 5 di MI Salafiyah Dadirejo tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap kemampuan literasi Sains siswa kelas 5 menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa di kelas 5 MI Salafiyah Dadirejo Tirta Pekalongan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi siswa.
2. Koefisien regresi sebesar 0,752 yang berarti bahwa sebesar 75,2% kemampuan literasi sains siswa dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan orang tua, menunjukkan bahwa ketika ada peningkatan satu satuan tingkatan pendidikan orang tua akan meningkatkan kemampuan literasi siswa sebesar 0,752 satuan. Artinya dengan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua

akan mampu meningkatkan kemampuan literasi sains siswa, begitu juga sebaliknya rendahnya pendidikan orang tua maka akan semakin rendah pula kemampuan literasi sains siswa. Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V di MI Salafiyah Dadirejo bisa dikategorikan masih rendah, karena banyak orang tua siswa yang lulusan Sekolah Dasar (SD) sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi siswa masih dalam kategori rendah karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan reaksi yang positif antara pendidikan orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Siswa**

Diharapkan siswa mampu menumbuhkan semangat belajar dalam segala mata pelajaran, khususnya Ilmu Sains yang notabene mata pelajaran tersebut akan selalu berkaitan sampai jenjang pendidikan selanjutnya, siswa jangan hanya mengandalkan orang tua dalam proses belajar di rumah dan jangan hanya belajar ketika ada tugas dari sekolah apapun ketika akan ada Ulangan saja, selain itu siswa harus semakin aktif dalam mencari sumber belajar lain, hendaknya belajar dilakukan secara rutin dan terjadwal supaya menumbuhkan rasa disiplin siswa.

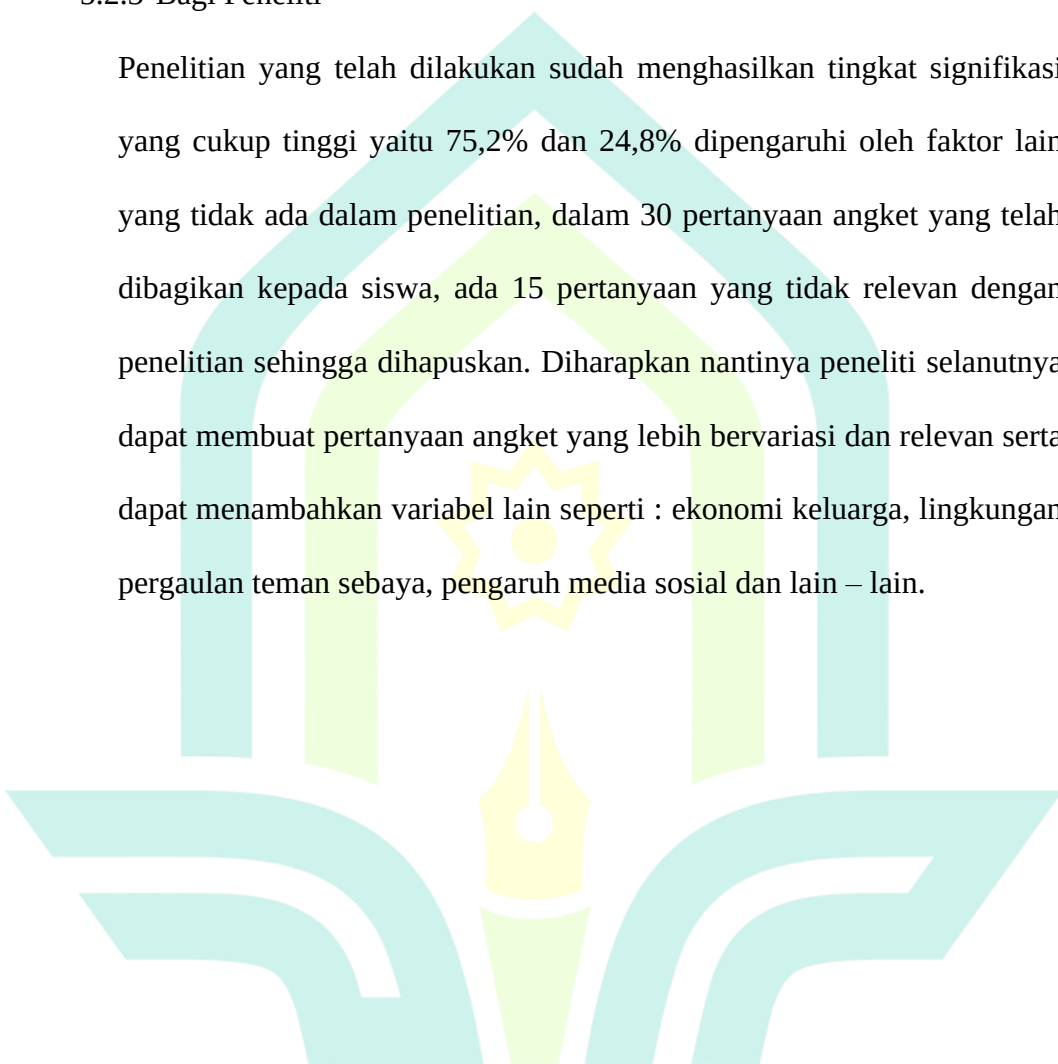
### **5.2.2 Bagi orang tua dan Guru**

Orang tua siswa hendaknya selalu melakukan pendampingan terhadap anak – anaknya dalam pembelajaran di rumah, jangan hanya

mengandalkan pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah, karena keberhasilan siswa dalam belajar terwujud ketika ada kerja sama antara orang tua dan guru. Selain itu guru juga perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk selalu mendampingi putra maupun putrinya dalam belajar.

### 5.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan sudah menghasilkan tingkat signifikansi yang cukup tinggi yaitu 75,2% dan 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian, dalam 30 pertanyaan angket yang telah dibagikan kepada siswa, ada 15 pertanyaan yang tidak relevan dengan penelitian sehingga dihapuskan. Diharapkan nantinya peneliti selanjutnya dapat membuat pertanyaan angket yang lebih bervariasi dan relevan serta dapat menambahkan variabel lain seperti : ekonomi keluarga, lingkungan pergaulan teman sebaya, pengaruh media sosial dan lain – lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F. (2006). *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 17-23.
- Amruddin, e. a. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Ananda, A. F., Mardiyyaningsih, A. N., & Tenriawaru, A. B. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Djamarah, S. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr.H.Zuchri Abdussamad, S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV.Syakir Media Press.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS versi 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis (8th ed.)*. Cengage Learning.
- Helmawati, Pendidikan Keluarga (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 49–50
- Kapitan, S. F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 891-898.
- Karimuddin Abdulllah, d. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Komariah, D. S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Latief, A. (2023). Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. *Jurnal Kependidikan*, 61-66.
- Lena, M. S., Sartono, S., Susanti, N. I., & Elia, D. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Islam Al Falah Bukittinggi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1646>
- Lepani, P., & Koroka, A. (2025). Analyzing parental involvement as a predictor of scientific literacy in Asian learners. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5762123>
- Monika, D. (2024). Peran Program Kelas dalam Membina Literasi Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Mentari : Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 33-35.

- Mutmainnah. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII Di UPT SMP N 4 Mattorobulu Pinrang. *skripsi*.
- Nasution. (1996). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor Baiti, d. (2021). Pendidikan Orang tua Terhadap Kemampuan Literasi membaca anak di Masa PandemiT. *ThufuLA*, 2-9.
- Pinneo, L., & Nolen, A. (2024). Parent involvement and student academic motivation towards science in 9th grade. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, Article 273. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02707-0>
- Pratiwi ,S.N., C & Aminah, N. S. 2019. Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)* 9(1), 34-42
- Primadi Candra Susanto, et. al. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi, Sampel, dan Analisis data ( Sebuah Tinjauan Pustaka). *jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3-4.
- Rahmadana, I. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi. *Jurnal Of Islamic Education*, 34-42.
- Reskia, S. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. (<https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE>) Vol 2, Nomor 2.
- Scundy N. Pratiwi, C. C. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*,, 34-42.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Snyder, A. L. (2024). U.S. parents' scientific literacy and efficacy. *Journal of Science Education Research*. <https://doi.org/10.1080/17482798.2024.2383618>
- Sri Reskia, d. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres Birobuli. *Media Publikasi Ilmiah*.
- Sudjana. (2005). *Dasar - dasar Proses Belajar Mengaja*. Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadiana. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis(Uji Homogenitas dan Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 51-58.
- Wiedarti, P., Laksono, K., & Retnaningsih, P. (2018). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 27-30
- Winarno, M. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang : Penerit Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Wirastiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dasar. <Http://JurnalUmk.Ac.Id/Index.Php/Re>.